



Target PAD 2025 Tembus Rp1 Triliun

■ DPRD Dorong Pemkot Optimalkan Sektor Pariwisata

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta mematok target Pendapatan Asli Daerah (PAD) bisa menembus angka Rp1 triliun pada tahun 2025. Angka tersebut jauh lebih besar dibanding tahun-tahun sebelumnya, karena pada 2024 silam PAD Kota Yogya masih di kisaran Rp800 miliar.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya, Raden Roro Andarini, berujar, bahwa langkah-langkah untuk mendorong PAD sudah dilaksanakannya. Tidak hanya dari perpajakan saja, lantaran seluruh potensi yang dimiliki Kota Yogya bakal dioptimalkan untuk mendorong PAD.

"Kami mulai mempersiapkan langkah-langkah yang tidak sama dengan tahun-tahun sebelumnya, karena PAD tidak hanya berasal dari pajak, tetapi juga dari retribusi, bagi hasil BUMD dan lainnya," jelasnya, Jumat (7/2).

Dengan strategi yang lebih inovatif dan kerja sama lebih kuat antar perangkat daerah, pihaknya optimis target PAD Rp1 triliun pada 2025 dapat tercapai. Sekaligus, memastikan pembangunan Kota Yogya tetap berjalan optimal, sehingga kesejahteraan warga masyarakat bisa turut terdorong.

Di samping itu, Andarini mengungkapkan, adanya potensi keterbatasan dana transfer dari pemerintah pusat ke daerah sepanjang ta-

LEBIH TINGGI

- Pemkot Yogyakarta mematok target Pendapatan Asli Daerah (PAD) bisa menembus angka Rp1 triliun pada tahun 2025.
- Angka tersebut jauh lebih besar dibanding tahun-tahun sebelumnya, karena pada 2024 silam PAD Kota Yogya masih di kisaran Rp800 miliar.
- Seluruh potensi yang dimiliki Kota Yogya bakal dioptimalkan untuk mendorong PAD.
- DPRD mendorong Pemkot Yogya optimalkan sektor pariwisata.

hun ini. Kemungkinan tersebut, harus disikapi Pemkot Yogya dengan mendorong peningkatan PAD sebagai sumber utama pembiayaan pembangunan.

"Kebijakan dana transfer dari pusat sangat terbatas. Sehingga, kita harus lebih inovatif dalam menggali potensi PAD, agar pembangunan tetap berjalan," ujarnya.

Optimalkan sektor potensial

Kalangan legislatif pun berharap, target tersebut bisa memotivasi eksekutif untuk melakukan optimalisasi di beberapa sektor potensial. Wakil Ketua DPRD Kota Yogya, Triyono Hari

Kuncoro, mengatakan, bahwa aspek pajak masih memegang peranan yang sangat krusial.

Terlebih, saat ini, pihaknya bersama Pemkot Yogya tengah menyusun Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Perubahan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. "Saya kira Raperda pajak akan berperan. Itu jadi acuan untuk bisa menghitung kira-kira naiknya berapa, dari mana saja," katanya.

Ia menyebut, meski upaya yang dilakukan Pemkot Yogya sudah berada di jalur yang tepat, pendapatan dari sektor pajak belum bisa terbilang optimal. Karenanya, ia mengatakan, panitia khusus (pansus) yang ditugaskan menggodong payung hukum anyar, konsen ke arah optimalisasi pendapatan.

"Di pansus itu kan pasti ada optimalisasi pendapatan, karena bicaranya pansus pajak dan retribusi daerah," ucap politikus PKS tersebut.

Kemudian, Kuncoro juga mendorong Pemkot Yogya supaya melakukan optimalisasi di sektor pariwisata, demi realisasi target PAD Rp1 triliun. Menurutnya, selama ini, tingginya tingkat kunjungan pelancong belum berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan masyarakat.

"Karena kita bicara Kota Pariwisata, ya sektor itu harus dioptimalkan juga. Itu perlu kita bicarakan juga dengan eksekutif," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005